

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan juga pengujian hipotesis yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a Variabel LDR, IPR, LAR, NPL, APB, PDN, IRR, BOPO dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2014 triwulan I sampai dengan 2019 triwulan II tahun 2019. Variabel bebas LDR, IPR, LAR, NPL, APB, PDN, IRR, BOPO dan secara simultan memiliki pengaruh sebesar 98,4 persen sedangkan sisanya sebesar 1,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, LAR, NPL, APB, PDN, IRR, BOPO dan FBIR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.

a. LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode penelitian 2014 triwulan I sampai dengan triwulan II tahun 2019. LDR memiliki kontribusi sebesar 0,90 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

b. IPR secara parsial memiliki pengaruh yang positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode penelitian 2014 triwulan I sampai dengan triwulan II tahun 2019. IPR memiliki kontribusi sebesar 0,02 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

c. LAR secara parsial memiliki pengaruh yang negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode penelitian 2014 triwulan I sampai dengan triwulan II tahun 2019. LAR memiliki kontribusi sebesar 0,64 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

d. NPL secara parsial memiliki pengaruh yang positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode penelitian 2014 triwulan I sampai dengan triwulan II tahun 2019. NPL memiliki kontribusi sebesar 0,34 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

e. APB secara parsial memiliki pengaruh yang negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode penelitian 2014

triwulan I sampai dengan triwulan II tahun 2019. APB memiliki kontribusi sebesar 0,11 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

f. PDN secara parsial memiliki pengaruh yang positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode penelitian 2014 triwulan I sampai dengan triwulan II tahun 2019. PDN memiliki kontribusi sebesar 13,69 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.

g. IRR secara parsial memiliki pengaruh yang positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode penelitian 2014 triwulan I sampai dengan triwulan II tahun 2019. IRR memiliki kontribusi sebesar 5,47 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

h. BOPO secara parsial memiliki pengaruh yang negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode penelitian 2014 triwulan I sampai dengan triwulan II tahun 2019. BOPO memiliki kontribusi sebesar 97,61 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian

kesembilan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.

i. FBIR secara parsial memiliki pengaruh yang positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode penelitian 2014 triwulan I sampai dengan triwulan II tahun 2019. FBIR memiliki kontribusi sebesar 0,05 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian kesepuluh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.

j. Kesembilan variabel besar diantaranya yang memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian adalah BOPO yaitu dengan kontribusi yang diberikan sebesar 97,61 persen lebih tinggi dibandingkan dengan kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan dalam melakukan penelitian terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa diantaranya adalah:

a. Obyek yang dijadikan penelitian ini yaitu Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang termasuk sampel penelitian yaitu PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk, dan PT. Bank Qnb Kasawan, Tbk, dan PT. Bank Bri Agroniaga, Tbk .

- b. Periode penelitian yang digunakan oleh penelitian ini masih terbatas mulai dari periode pada tahun 2014 triwulan I sampai dengan tahun 2019 triwulan II.
- c. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini terutama yang diteliti hanya LDR, IPR, LAR, NPL, APB, PDN, IRR, BOPO dan FBIR.

5.3. Saran

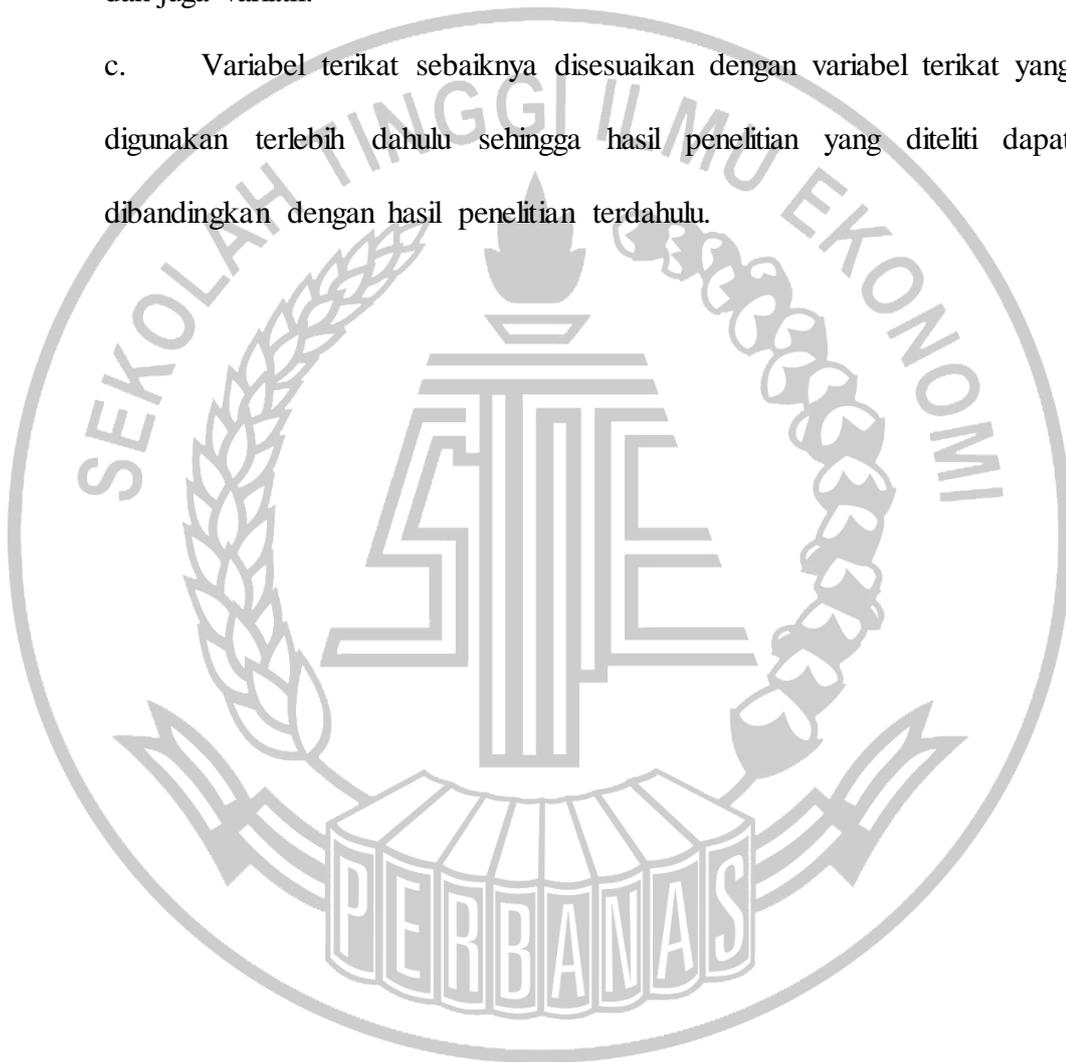
Berdasarkan hasil dari penelitian ini dan kesimpulan yang telah disusun diatas maka saran yang diharapkan dari penulis dapat digunakan untuk menjadi bahan pertimbangan bagi pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
 - a. Kepada bank sampel penelitian terlebih pada bank yang memiliki rata-rata ROA terendah yaitu PT. Bank Qnb Kasawan, Tbk diharapkan dapat meningkatkan keuntungan yang akan dicapai oleh bank dalam menghasilkan laba sebelum pajak.
 - b. Kebijakan terkait dengan BOPO disarankan pada bank sampel penelitian terlebih pada PT. Bank Bri Agroniaga, Tbk agar dapat mengefisiensikan biaya operasional bersamaan dengan peningkatan pendapatan operasionalnya.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya.
 - a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan juga perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan

melihat perkembangan perbankan dengan harapan hasil penelitian akan lebih signifikan terhadap variabel terikatnya.

b. Variabel bebas sebaiknya ditambah seperti Kualitas Aktiva Produktif (APYDAP) sehingga dapat memperkirakan hasil yang lebih baik dan juga variatif.

c. Variabel terikat sebaiknya disesuaikan dengan variabel terikat yang digunakan terlebih dahulu sehingga hasil penelitian yang diteliti dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu.



DAFTAR RUJUKAN

- Anwar Sanusi. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Elvira Putri Dhamayanti. (2018). *Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitifitas, Efisiensi, dan Solvabilitas Terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa*” Skripsi STIE Perbanas Surabaya.
- Kasmir. (2013). *Manajemen Perbankan Edisi Revisi 2008*. Cetakan Kesebelas. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- . (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Kesembilan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Laporan keuangan dan Publikasi Bank. Otoritas Jasa Keuangan (<http://www.ojk.go.id>), diakses pada 3 Oktober 2019
- Lukman Alamsyah. (2015). Pengaruh Efisiensi, Kualitas Aktiva, Likuiditas, Sensitivitas Dan Solvabilitas Terhadap Roa Pada Bank Swasta Nasional Non Devisa. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics*, 1(2) 53-62.
- Martono. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: Ekonisia
- Mudrajad Kuncoro, Suhardjono. (2011). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Romie Priyastama. (2017). *Buku Sakti Kuasai SPSS – Pengelolaan Data Analisis*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia
- Rommy Rifky Romadhloni, Herizon. (2015). pengaruh likuiditas, kualitas aset, sensisitivitas pasar, dan efisiensi terhadap Return On Assets (ROA) pada bank devisa yang Go Public. *jurnal of business and banking*. 5(1),131-148.
- Syofian Siregar. (2013). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual & Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 (<https://www.bphn.go.id>) diakses pada tanggal 21 oktober 2019

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, dan Arifandy Permata Veithzal. (2013). *Commercial Bank Management, Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktek*. Cetakan 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Winda Ardyanti Asnawi, Paulina Van Rate. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap Return On Asset (Roa) Studi Pada Bank Umum Devisa Buku 4. *Jurnal EMBA*, 6(4), 2898 – 2907.

